

# RISET EVALUASI PERFORMA GAMAPI

## KABINET NISKALA SEMBRANI PERIODE 2020–2021

Riset Kolaborasi: Biro PSDM dan Sub-Divisi Riset  
Divisi Keilmuan Niskala Sembrani



**RISET EVALUASI PERFORMA GAMAPI  
KABINET NISKALA SEMBRANI PERIODE 2020-2021  
Riset Kolaborasi: Biro PSDM dan Sub-Divisi Riset  
Divisi Keilmuan Niskala Sembrani**

**Abstraksi**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja Gamapi Kabinet Niskala Sembrani dari aspek teknis-manajerial dan aspek politis sebagai *student governance*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei dari 149 responden yang berasal dari internal anggota Gamapi dan mahasiswa MKP secara umum. Untuk melakukan evaluasi pada aspek teknis-manajerial, digunakan analisis regresi logistik multinomial, sedangkan untuk aspek politik *student governance* digunakan analisis statistik deskriptif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari aspek teknis-manajerial faktor yang paling mempengaruhi performa Gamapi adalah faktor *measurable*, *attainable*, dan *specific*. Sedangkan untuk faktor *realistic* dan *time-based* akan meningkatkan performa Gamapi jika ketiga faktor paling berpengaruh (*measurable*, *attainable*, dan *specific*) juga mengalami peningkatan. Dari aspek politis *student governance*, ditemukan bahwa Kabinet Niskala Sembrani memiliki kepercayaan, akuntabilitas, dan legitimasi yang sangat baik. Selain itu, Gamapi telah menjalankan fungsi advokasi dan gerakan sosialnya yang mampu memberikan dampak dengan sangat baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi sekaligus acuan bagi kabinet Gamapi periode selanjutnya.

*Keyword:* Evaluasi, kuantitatif, kinerja, teknis-manajerial, *student governance*, Kabinet Niskala Sembrani

## LATAR BELAKANG

Keluarga Mahasiswa Manajemen dan Kebijakan Publik (Gamapi) FISIPOL UGM adalah organisasi mahasiswa yang bergerak di level prodi atau departemen. Meski bergerak di level prodi, kabinet Gamapi di periode ini, yaitu Kabinet Niskala Sembrani memiliki keyakinan besar bahwa level suatu organisasi tidak dapat membatasi kehendak untuk memberikan kebermanfaatan kepada publik itu sendiri. Pada tahun ini, Kabinet Niskala Sembrani mengusung visi untuk “Mewujudkan Gamapi sebagai wadah berkembang dan berkolaborasi mahasiswa MKP dengan menghadirkan profesionalitas, efektivitas, adaptabilitas, dan memahami posisi serta meningkatkan peran Gamapi sebagai himpunan mahasiswa departemen.” Visi tersebut kemudian diikuti dengan lima misi yaitu: (1) Menghadirkan profesionalitas dimanifestasikan dalam penggunaan *merit system*; (2) Meningkatkan efektivitas organisasi melalui re-strukturisasi kepengurusan, perincian tupoksi pengurus, pemetaan, dan pengoptimalan potensi SDM mahasiswa MKP; (3) Memunculkan ruang-ruang partisipasi alternatif bagi anggota Gamapi; (4) Adaptif terhadap dampak Covid-19 dengan mitigasi program kerja serta melakukan pengawalan isu nasional atau daerah secara fokus dan berkala; (5) Meningkatkan semangat kolaboratif antar divisi, lembaga, NGO, atau *stakeholders* lain. Dalam rangka mewujudkan visi misi tersebut, Gamapi Kabinet Niskala Sembrani membentuk enam divisi yaitu Keilmuan, MIT, Humas, Kawirus, PPM, dan PSDM. Enam divisi tersebut nantinya dibagi lagi menjadi beberapa sub-divisi guna menjalankan fungsi-fungsi tertentu sesuai dengan tupoksi divisi yang bersangkutan. Dengan visi misi dan pembagian divisi tersebut, muncul urgensi untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Gamapi kabinet Niskala Sembrani. Oleh sebab itu, tujuan kajian ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Kabinet Niskala Sembrani periode 2020-2021.

Evaluasi organisasi adalah hal yang penting untuk dilakukan di semua bentuk organisasi. Melalui evaluasi, suatu organisasi dapat mengetahui apakah tujuan yang dicanangkan olehnya dapat terwujud atau tidak, seberapa bagus kinerja tiap komponen organisasi, dan mengetahui masalah yang dihadapi organisasi baik dari internal maupun eksternal organisasi. Dalam model yang lebih komprehensif, upaya evaluasi organisasi juga dapat menjangkau hal-hal apa saja yang memiliki

pengaruh terbesar terhadap kinerja organisasi. Evaluasi mengenai hal tersebut dalam kajian ini dipandang sebagai aspek teknis-manajerial dari berjalannya suatu organisasi. Untuk melakukan evaluasi teknis-manajerial terhadap Gamapi Kabinet Niskala Sembrani digunakan model SMART (*Specific, Measurable, Attainable, Realistic, Time-based*) yang penggunaannya merujuk pada model yang dilakukan oleh Shahin dan Mahbod (2007).

Mengingat bahwa Gamapi adalah organisasi mahasiswa yang kepengurusannya dipilih dengan mekanisme yang bisa dibidang demokratis yaitu melalui voting serupa dengan pemilu. Dengan begitu, kepengurusan Gamapi setiap tahunnya selalu diawali dengan membangun konstituen. Hal inilah yang membuat Gamapi bukan sekedar organisasi mahasiswa dalam bentuk organisasi minat bakat, tetapi lebih dari itu bahwa Gamapi adalah *student governance*. Secara sederhana, *student governance* merujuk pada tata kelola organisasi yang dilakukan oleh, dari, dan untuk mahasiswa. Posisi Gamapi sebagai *student governance* memberikan urgensi khusus untuk meninjau apakah Gamapi telah berperan dengan baik sebagai sebuah *student governance*. Kami berargumen bahwa melakukan evaluasi hanya dari aspek teknis-manajerial semata tidaklah memadai dilakukan terhadap Gamapi karena ada dimensi politis dari Gamapi itu sendiri. Oleh sebab itu, evaluasi dalam kajian ini mencoba turut menjangkau dimensi politik mahasiswa dari Gamapi menggunakan kerangka *student governance* dari Klemenčič dan Park (2018) yang melihat *student governance* terdiri dari dua unsur yaitu representasi dan aktivisme. Representasi terkait dengan seberapa posisi Gamapi mampu mewakili suara dan kepentingan mahasiswa MKP, sedangkan aktivisme terkait dengan seberapa kemampuan Gamapi dalam memperjuangkan kepentingan dan suara mahasiswa MKP sebagai konstituennya.

Dengan memperhatikan aspek teknis-manajerial dan juga aspek politis Gamapi sebagai *student governance*, diharapkan kajian evaluasi ini dapat secara komprehensif mengevaluasi kinerja Gamapi Kabinet Niskala Sembrani pada periode ini. Riset evaluasi ini penting dilakukan sebagai bahan acuan dan pembelajaran bagi kabinet selanjutnya untuk membawa Gamapi menjadi himpunan mahasiswa yang lebih baik dari segi produktivitas program kerja hingga

kebermanfaatannya yang dihasilkannya untuk mahasiswa MKP itu sendiri, fakultas, universitas, dan publik secara luas.

### RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kinerja Gamapi Kabinet Niskala Sembrani dari aspek teknis-manajerial?
2. Bagaimana kinerja Gamapi Kabinet Niskala Sembrani dari aspek politis sebagai sebuah student governance?

### LANDASAN TEORI

#### 1. Teknis-Manajerial

Organisasi tidak terlepas dari perencanaan. Williams (2015) menyatakan bahwa perencanaan yang baik akan membawa peningkatan luar biasa dalam kinerja individu dan organisasi. Prinsip SMART dianggap tepat untuk menentukan tujuan dari organisasi. Berikut merupakan pembahasan dari masing-masing kriteria SMART tersebut menurut Shahin & Mahbod (2007) adalah:

##### *a. Specific*

Tujuan organisasi harus rinci dan dibuat lebih spesifik agar lebih mudah untuk meminta pertanggungjawaban seseorang atas pencapaiannya dalam organisasi.

##### *b. Measurable*

Tujuan yang dibuat juga dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif untuk menentukan dengan jelas apakah tujuan organisasi telah tercapai, memastikan tujuan tersebut jelas, konkret dan tidak ambigu.

##### *c. Attainable*

Tujuan yang ditetapkan harus dapat tercapai sesuai dengan keseimbangan antara tingkat pencapaian dan tantangan.

##### *d. Realistic*

Maksud dari realistis di sini adalah penetapan tujuan organisasi.

##### *e. Time-based*

*Time based* dapat disebut juga sebagai *time sensitive* merupakan kriteria yang mengharuskan suatu tujuan dari organisasi memiliki kerangka waktu penyelesaian yang digunakan untuk memberikan struktur dan memungkinkan analisis memantau kemajuan dari kinerja organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini juga mempermudah setiap pengurus organisasi untuk menetapkan tujuan menengah dan menyusun strategi.

## 2. *Student Governance*

*Student governance* merupakan hal yang penting sebagai wadah sah yang mengakomodasikan kepentingan mahasiswa. Dalam memperjuangkan kepentingannya, gerakan mahasiswa menjadi strategi yang penting. Klemenčič dan Park (2018) membagi perjuangan ini dalam representasi dan aktivisme.

### a. Representasi

Representasi universitas diwujudkan dalam pengaturan tata kelola yang memungkinkan semua pemangku kepentingan (termasuk mahasiswa) untuk bersuara. Dalam konteks kebijakan yang supranasional, pendapat mahasiswa disampaikan melalui perwakilan mahasiswa. Maka dari itu, perwakilan mahasiswa memegang peranan yang penting yang didukung dengan kemampuan mahasiswa untuk berorganisasi menjadi asosiasi perwakilan dan adanya struktur formal sebagai syarat dari hadirnya representasi dalam *student governance* (Klemenčič dan Park, 2018).

### b. Aktivisme

Aktivisme merupakan praktik mahasiswa yang kolektif melalui berbagai bentuk keterlibatan politik, baik di dalam dan di luar kampus, baik secara langsung maupun tidak langsung (dengan media online), di mana mahasiswa memberikan opini yang mendukung atau menentang sebuah fenomena. Aktivisme selalu dibersamai oleh kemampuan untuk melakukan mobilisasi. Harapannya, kampus sebagai salah satu lingkungan yang dianggap

menguntungkan bagi pengembangan organisasi dan gerakan mahasiswa, benar-benar mampu mendorong pemikiran independen dan kritis serta kesadaran bersama (Altbach, 1992).

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis penelitian dan pengumpulan data

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif karena metode ini ditujukan secara objektif menguji hubungan antar variabel yang diukur dan analisis menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2009). Penelitian ini juga menggunakan teknik sampling berupa *stratified random sampling* atau biasa disebut sebagai penarikan acak berlapis. *Stratified random sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui proses pembagian populasi kedalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap stratum, dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya (Yamane, 1967). Alasan penggunaan metode pengambilan data tersebut karena stratifikasi setiap data diperhitungkan dalam analisis penelitian. Stratifikasi data tersebut meliputi mahasiswa Angkatan 2019 berjumlah 31, angkatan 2020 berjumlah 53, dan angkatan 2021 berjumlah 65. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner yang memuat 26 pertanyaan dengan skala likert yang dibagi ke dalam dua indikator dimana dalam indikator teknis-manajerial diberikan 4 pertanyaan untuk masing-masing variabel dan indikator *student governance* diberikan 2 pertanyaan untuk masing-masing variabel. Survei dilakukan dengan menggunakan platform *google form* selama sebulan lebih sembilan hari atau dari tanggal 5 Oktober - 13 November.

### 2. Populasi dan sampel penelitian

Populasi pada penelitian ini diambil dari angkatan 2019 sampai 2021 sebesar 479 mahasiswa dengan minimal responden 143. Sampel dalam penelitian yang dianalisis berjumlah 149 yang dihitung menggunakan rumus *slovin*. Berikut adalah rumus *slovin* yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$n$ : ukuran sampel

$N$ : ukuran populasi

$e$ : persentase *margin of error* yang ditentukan

Dari perhitungan rumus *slovin* di atas, dapat ditentukan jumlah minimal responden sebesar 149 mahasiswa dengan minimal responden yang harus diisi oleh Gamapi untuk menilai variabel teknis-manajerial Gamapi adalah sebesar 87 orang. Ini dikarenakan manajerial dinilai langsung oleh anggota internal Gamapi sedangkan *student governance* dinilai oleh seluruh mahasiswa DMKP. Oleh karena itu perlu pemisahan minimal responden untuk manajerial. Dengan ini maka diperoleh 102 mahasiswa internal Gamapi yang menilai manajerial dan 149 mahasiswa DMKP yang menilai *student governance*, 149 mahasiswa ini 102 diantaranya juga anggota Gamapi.

### **3. Analisis data**

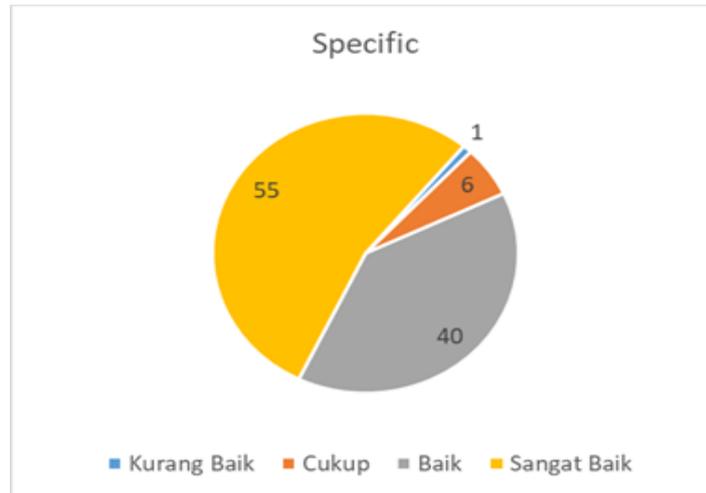
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi multinomial logistik. Regresi ini dipilih karena data yang tersedia masuk ke dalam kategori data bertingkat. Selain itu, penelitian ini ingin melihat dan mengkomparasikan kategori yang baik dan tidak baik.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil deskriptif

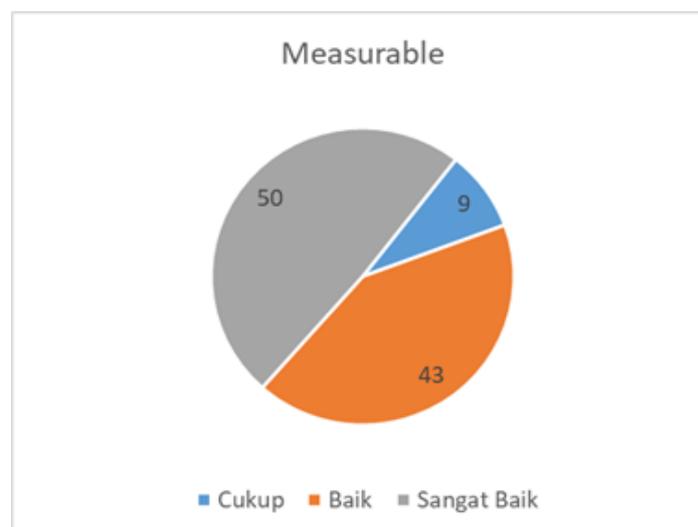
#### a. Teknis-Manajerial

##### I. *Specific*



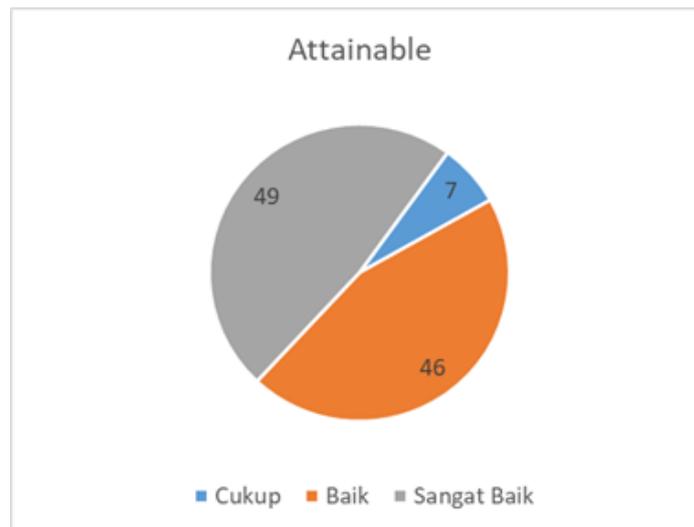
Penilaian mengenai variabel *specific* didominasi oleh nilai sangat baik menurut 55 responden. Sedangkan sisanya, sebanyak 40 responden menilai baik, 6 responden menilai cukup, dan hanya 1 responden menilai kurang. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa Gamapi Kabinet Niskala Sembrani memiliki tujuan yang jelas dengan konsistensi dan kesesuaian terhadap kondisi saat ini yang terus dikomunikasikan kepada para anggota (pengurusnya).

##### II. *Measurable*



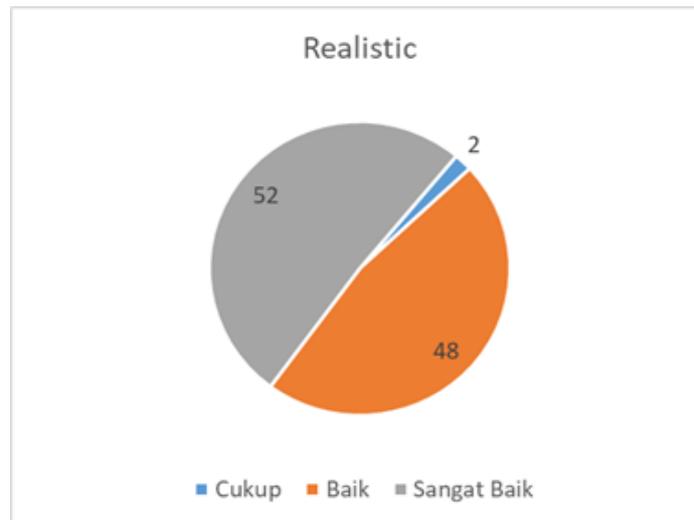
Penilaian mengenai variabel *measurable* didominasi oleh nilai sangat baik menurut 50 responden. Sedangkan sisanya, sebanyak 43 responden menilai baik dan 9 responden menilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa Gamapi Kabinet Niskala Sembrani memiliki pengukuran yang responsif sesuai kondisi yang dialami setiap divisi dan mengkomunikasikan ketercapaiannya dengan baik melalui program kerja yang ada.

### **III. Attainable**



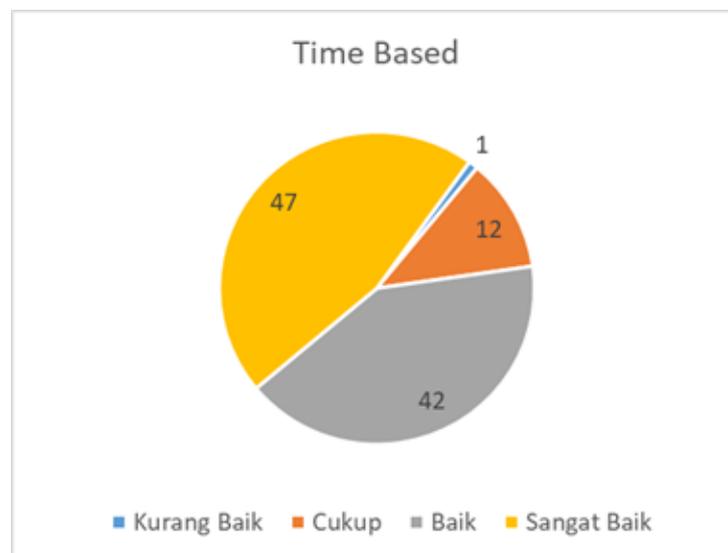
Penilaian mengenai variabel *attainable* didominasi oleh nilai sangat baik menurut 49 responden. Sedangkan sisanya, sebanyak 46 responden menilai baik dan 7 responden menilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa Gamapi Kabinet Niskala Sembrani telah tanggap dan komunikatif dalam upayanya untuk mencapai tujuan, sehingga dampaknya dapat terasa secara nyata sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

#### IV. *Realistic*



Penilaian mengenai variabel *realistic* didominasi oleh nilai sangat baik menurut 52 responden. Sedangkan sisanya, sebanyak 48 responden menilai baik dan hanya 2 responden yang menilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa Gamapi Kabinet Niskala Sembrani mampu melaksanakan kegiatan-kegiatannya yang responsif dalam menampung aspirasi dan menyelesaikan keluhan mahasiswa, khususnya di masa pandemi Covid-19.

#### V. *Time-Based*

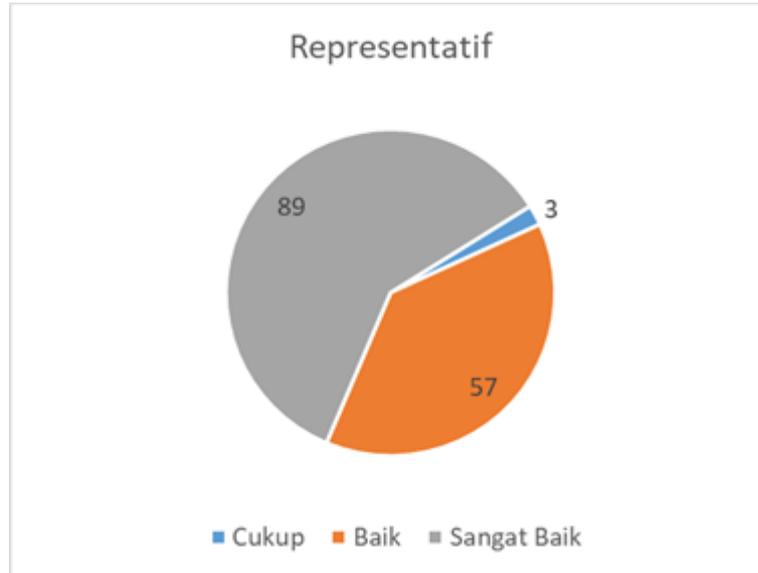


Penilaian mengenai variabel *time-based* didominasi oleh nilai sangat baik menurut 47 responden dan baik menurut 42 responden. Sedangkan sisanya, sebanyak 12 responden menilai cukup dan hanya 1 responden menilai kurang. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa Gamapi Kabinet Niskala Sembrani mampu

menggunakan dan mengelola waktunya dengan sangat baik melalui rentang waktu program kerja yang ideal, jelas, dan konsisten, serta adaptif terhadap peluang dan hambatan yang ada.

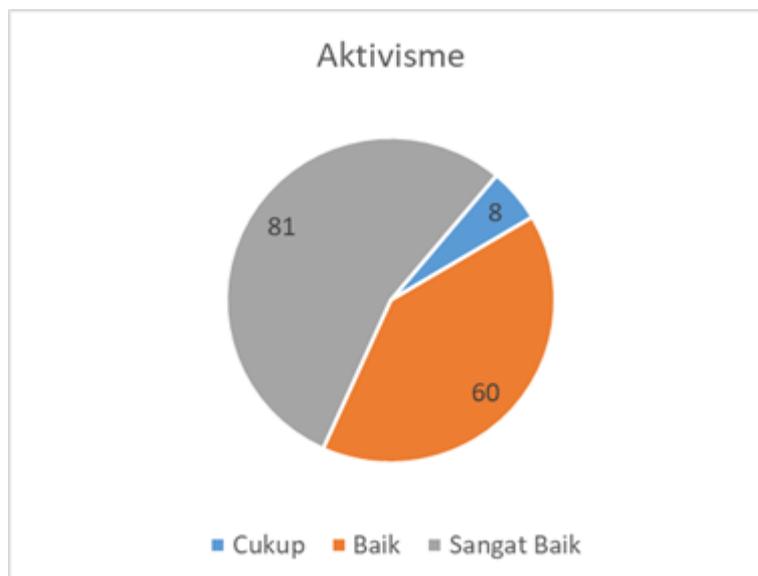
***b. Student Governance***

**I. Representatif**



Penilaian mengenai representatif didominasi oleh nilai sangat baik menurut 89 responden. Sedangkan sisanya, sebanyak 57 responden menilai baik dan hanya 3 responden menilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa Gamapi Kabinet Niskala Sembrani memiliki kepercayaan, akuntabilitas, dan legitimasi yang sangat baik sehingga memberikan kebermanfaatan pada mahasiswa DMKP.

**II. Aktivisme**



Penilaian mengenai aktivisme didominasi oleh nilai sangat baik menurut 81 responden. Sedangkan sisanya, sebanyak 60 responden menilai baik dan 8 responden menilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa Gamapi Kabinet Niskala Sembrani telah menjalankan fungsi advokasi dan gerakan sosialnya serta mampu memberikan dampak dengan sangat baik.

## 2. Analisis regresi

### a. Teknis-Manajerial

#### i. *Specific*

Number of obs = 102

Prob > chi2 = 0.0000

Pseudo R2 = 0.4497

Variabel Independen	<i>Relative Risk Ratio (RRR)</i>
Tidak Baik ( <i>Base Outcome</i> )	
Cukup Baik	
Measurable	1.6
Attainable	4.9
Realistic	0.93
Time-Based	13.4
Baik	
Measurable	6.3

Attainable	15.25
Realistic	0.64
Time-Based	24.4
Sangat Baik	
Measurable	27.3
Attainable	38.9
Realistic	3.4
Time-Based	85.2

Secara umum, model penelitian ini dengan menggunakan *multinomial logistic regression* dapat diterima berdasarkan bukti dari  $\text{Prob} > \chi^2$  yang kurang dari 0,05. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini juga mampu menjelaskan variabel dependen (*specific*) sebesar 44.97% (berdasarkan Pseudo R<sup>2</sup>) yang mempengaruhi variabel lainnya (*measurable, attainable, realistic, dan time-based*) dan jumlah sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Kemudian, beberapa informasi yang didapatkan dari tabel keterkaitan persepsi belajar dengan *Relative Risk Ratio* (RRR) adalah:

- *Measurable*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang terukur (*measurable*) cukup baik pula sebesar 1.6 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang terukur (*measurable*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 6.3 kali

(>1) dan 27.3 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang terukur (*measurable*) yang tidak baik.

- *Attainable*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) cukup baik pula sebesar 4.9 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 15.25 kali (>1) dan 38.9 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) yang tidak baik.

- *Realistic*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) cukup baik dan baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) cukup baik dan baik pula masing-masing sebesar 0,93 kali dan 0,64 (<1) artinya seorang mahasiswa tersebut lebih condong untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) yang tidak baik (*base outcome*). Namun, hal tersebut berbeda dengan kategori sangat baik dimana seorang mahasiswa yang merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) yang sangat baik maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) yang sangat baik pula sebesar 3.4 kali (>1) sehingga lebih besar peluangnya dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) tidak baik.

- *Time-based*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) yang cukup baik, baik, dan sangat baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) cukup baik, baik, dan sangat baik pula masing-masing sebesar 13.4 kali, 24.4 kali, 85.2 kali (semuanya >1) dibandingkan merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) yang tidak baik.

## ii. *Measurable*

Number of obs = 102

Prob > chi2 = 0.0000

Pseudo R2 = 0.5361

Variabel Independen	<i>Relative Risk Ratio (RRR)</i>
Tidak Baik ( <i>Base Outcome</i> )	
Cukup Baik	
Specific	2.9
Attainable	8.2
Realistic	5.3
Time-Based	2.5
Baik	
Specific	9.7
Attainable	18.5
Realistic	25.3
Time-Based	8.5
Sangat Baik	
Specific	45.06

Attainable	265.2
Realistic	86.8
Time-Based	51.8

Secara umum, model penelitian ini dengan menggunakan *multinomial logistic regression* dapat diterima berdasarkan bukti dari  $\text{Prob} > \chi^2$  yang kurang dari 0,05. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini juga mampu menjelaskan variabel dependen (*measurable*) sebesar 53.61%% (berdasarkan Pseudo R2) yang mempengaruhi variabel lainnya (*specific, attainable, realistic, dan time-based*) dan jumlah sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Kemudian, beberapa informasi yang didapatkan dari tabel keterkaitan persepsi belajar dengan *Relative Risk Ratio* (RRR) adalah:

- *Specific*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang terukur (*measurable*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) cukup baik pula sebesar 2.9 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 9.7 kali (>1) dan 45.06 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) yang tidak baik.

- *Attainable*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang terukur (*measurable*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) cukup baik pula sebesar 8.2 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 18.5 kali

(>1) dan 265.2 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) yang tidak baik.

- *Realistic*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang terukur (*measurable*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) cukup baik pula sebesar 5.3 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 25.3 kali (>1) dan 86.6 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*realistic*) yang tidak baik.

- *Time-based*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang terukur (*measurable*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani berorientasi pada waktu (*time-based*) cukup baik pula sebesar 2.5 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 8.5 kali (>1) dan 51.8 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) yang tidak baik.

### iii. *Attainable*

Number of obs = 102

Prob > chi2 = 0.0000

Pseudo R2 = 0.4006

Variabel Independen	<i>Relative Risk Ratio</i> (RRR)
Tidak Baik ( <i>Base Outcome</i> )	
Cukup Baik	

Specific	4.57
Measurable	7.8
Realistic	1.06
Time-based	4.39
Baik	
Specific	17.42
Measurable	21.37
Realistic	3.05
Time-based	6.2
Sangat Baik	
Specific	38.02
Measurable	130.72
Realistic	13.14
Time-based	5.52

Secara umum, model penelitian ini dengan menggunakan *multinomial logistic regression* dapat diterima berdasarkan bukti dari  $\text{Prob} > \chi^2$  yang kurang dari 0,05.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini juga mampu menjelaskan variabel dependen (*attainable*) sebesar 40.06%7% (berdasarkan Pseudo R2) yang mempengaruhi variabel lainnya (*specific*, *measurable*, *realistic*, dan *time-based*) dan jumlah sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Kemudian, beberapa informasi yang didapatkan dari tabel keterkaitan persepsi belajar dengan *Relative Risk Ratio* (RRR) adalah:

- *Specific*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) cukup baik pula sebesar 4.57 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 17.42 kali (>1) dan 38.02 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) yang tidak baik.

- *Measurable*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat diukur (*measurable*) cukup baik pula sebesar 7.8 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 21.37 kali (>1) dan 170.32 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang terukur (*measurable*) yang tidak baik.

- *Realistic*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) cukup baik pula sebesar 1.06 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 3.05 kali (>1) dan 13.14 kali

(>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*realistic*) yang tidak baik.

- *Time-based*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani berorientasi pada waktu (*time-based*) cukup baik pula sebesar 4.39 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 6.2 kali (>1) dan 5.52 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) yang tidak baik.

#### iv. Realistic

Number of obs = 102

Prob > chi2 = 0.0000

Pseudo R2 = 0.4017

Variabel Independen	<i>Relative Risk Ratio (RRR)</i>
Cukup Baik ( <i>Base Outcome</i> )	
Tidak Baik	
Specific	6.43
Measurable	2.47
Attainable	2.49
Time-based	5.36

Baik	
Specific	0.82
Measurable	4.01
Attainable	2.45
Time-based	1.42
Sangat Baik	
Specific	2.26
Measurable	16.81
Attainable	7.96
Time-based	1.93

Secara umum, model penelitian ini dengan menggunakan *multinomial logistic regression* dapat diterima berdasarkan bukti dari Prob > chi2 yang kurang dari 0,05. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini juga mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 40.17% (berdasarkan Pseudo R2) dan jumlah sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Kemudian, beberapa informasi yang didapatkan dari tabel keterkaitan persepsi belajar dengan *Relative Risk Ratio* (RRR) adalah:

- *Specific*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) tidak baik pula sebesar 6.43 kali (>1)

dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) yang cukup (*base outcome*). Namun apabila mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) dengan sangat baik maka peluang untuk merasakan tujuan yang realistis (*realistic*) sangat baik akan meningkat 2.26 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) yang cukup baik.

- *Measurable*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat diukur (*measurable*) tidak baik pula sebesar 2.47 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) yang cukup baik (*base outcome*). Namun apabila mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat diukur (*measurable*) dengan baik atau sangat baik maka peluang untuk merasakan tujuan yang realistis (*realistic*) dengan baik akan meningkat sebesar 4.01 sedangkan kategori sangat baik akan meningkat 16.81 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat diukur (*measurable*) yang cukup baik.

- *Attainable*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) tidak baik pula sebesar 2.49 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) yang cukup baik (*base outcome*). Namun apabila mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dirasakan (*attainable*) dengan baik atau sangat baik maka peluang untuk merasakan tujuan yang realistis (*realistic*) dengan baik akan meningkat sebesar 2.45 sedangkan kategori sangat baik akan meningkat 7.96 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dirasakan (*attainable*) yang cukup baik.

- *Time-based*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani berorientasi pada waktu (*time-based*) tidak baik pula sebesar 5.36

kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) yang tidak baik (*base outcome*). Namun apabila mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) dengan baik atau sangat baik maka peluang untuk merasakan tujuan yang realistis (*realistic*) dengan baik akan meningkat sebesar 1.42 sedangkan kategori sangat baik akan meningkat 1.93 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) yang cukup baik.

**v. Time-based**

Number of obs = 102

Prob > chi2 = 0.0000

Pseudo R2 = 0.3900

Variabel Independen	<i>Relative Risk Ratio (RRR)</i>
Tidak Baik ( <i>Base Outcome</i> )	
Cukup Baik	
Specific	9.91
Measurable	1.13
Attainable	0.58
Realistic	0.49
Baik	

Specific	28.35
Measurable	5.96
Attainable	0.61
Realistic	0.60
Sangat Baik	
Specific	40.90
Measurable	49.45
Attainable	0.96
Realistic	4.88

Secara umum, model penelitian ini dengan menggunakan *multinomial logistic regression* dapat diterima berdasarkan bukti dari Prob > chi2 yang kurang dari 0,05. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini juga mampu menjelaskan variabel dependen (*time-based*) sebesar 39% (berdasarkan Pseudo R2) yang mempengaruhi variabel lainnya (*specific, measurable, attainable, dan realistic*) dan jumlah sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Kemudian, beberapa informasi yang didapatkan dari tabel keterkaitan persepsi belajar dengan *Relative Risk Ratio* (RRR) adalah:

- *Specific*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) cukup baik pula sebesar 9.91 kali (>1) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani

yang spesifik (*specific*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 28.35 kali ( $>1$ ) dan 40.90 kali ( $>1$ ) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang spesifik (*specific*) yang tidak baik.

- *Measurable*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat diukur (*measurable*) cukup baik pula sebesar 1.13 kali ( $>1$ ) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) yang tidak baik (*base outcome*). Hal tersebut juga berlaku pada kategori baik dan sangat baik dimana masing-masing memiliki peluang 5.96 kali ( $>1$ ) dan 49.45 kali ( $>1$ ) dibandingkan untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang terukur (*measurable*) yang tidak baik.

- *Attainable*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dicapai (*attainable*) tidak akan berbeda jauh dengan semua kategori terbukti dengan nilai RRR  $<1$  pada tabel.

- *Realistic*

Ketika seorang mahasiswa DMKP merasakan tujuan Niskala Sembrani yang berorientasi pada waktu (*time-based*) dengan cukup baik, maka peluang dia untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang realistis (*realistic*) untuk merasakan tujuan Niskala Sembrani yang dapat dirasakan (*attainable*) tidak akan berbeda jauh dengan semua kategori terbukti dengan nilai RRR  $<1$  pada tabel.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba melakukan evaluasi kinerja Gamapi Kabinet Niskala Sembrani dari aspek teknis-manajerial dan aspek politik sebagai *student governance*. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari aspek teknis-manajerial, yaitu:

- Apabila Gamapi memiliki tujuan yang spesifik (*specific*), maka nantinya tujuan Gamapi akan memiliki ukuran yang baik (*measurable*), tujuan yang realistis (*realistic*), dan yang terakhir tujuan yang memiliki orientasi pada ketepatan waktu (*time-based*). Faktor yang paling berpengaruh ketika Gamapi memiliki tujuan yang spesifik (*specific*) adalah tujuan Gamapi yang berorientasi pada ketepatan waktu (*time-based*).
- Apabila Gamapi memiliki tujuan yang terukur (*measurable*), maka Gamapi akan memiliki tujuan yang spesifik (*specific*), tujuan yang dapat dicapai (*attainable*), tujuan yang realistis (*realistic*), dan berorientasi pada ketepatan waktu (*time-based*). Faktor yang paling dipengaruhi jika Gamapi memiliki tujuan yang terukur (*measurable*) adalah faktor tujuan yang dapat dicapai (*attainable*).
- Apabila Gamapi memiliki tujuan yang dapat dicapai (*attainable*) dengan baik, maka Gamapi akan memiliki tujuan yang spesifik (*specific*), tujuan yang dapat diukur (*measurable*), tujuan yang realistis (*realistic*), dan berorientasi pada waktu (*time-based*) yang baik pula. Faktor yang paling mempengaruhi tujuan yang dapat dicapai adalah keterukuran atau tujuan yang dapat diukur.
- Apabila Gamapi memiliki tujuan yang realistis (*realistic*) dengan baik, maka Gamapi akan memiliki tujuan yang dapat diukur (*measurable*), tujuan yang dapat dicapai, dan orientasi pada waktu (*time-based*) akan meningkat. Faktor yang paling mempengaruhi adalah tujuan yang dapat diukur (*measurable*).
- Apabila Gamapi berorientasi dengan waktu yang baik (*time-based*), maka tujuan yang spesifik (*specific*) dan tujuan yang dapat diukur akan meningkat (*measurable*). Faktor yang paling mempengaruhi adalah tujuan yang dapat diukur (*measurable*).

Terkait dengan Gamapi Kabinet Niskala Sembrani sebagai *student governance*, Kabinet Niskala Sembrani memiliki kepercayaan, akuntabilitas, dan legitimasi yang sangat baik. Selain itu, Gamapi telah menjalankan fungsi advokasi dan gerakan sosialnya yang mampu memberikan dampak dengan sangat baik.

### **REKOMENDASI**

Dari hasil penelitian ini maka dapat diambil beberapa rekomendasi untuk Gamapi Fisipol UGM yakni:

1. Gamapi hendaknya memiliki tolak ukur yang jelas dan konsisten disertai dengan metode pengukuran yang responsif bagi tiap divisi terhadap program kerja yang dilaksanakan/realistis untuk meningkatkan performanya.
2. Gamapi hendaknya memiliki program kerja yang memiliki capaian sesuai dengan perencanaan, cepat tanggap dalam memenuhi tujuan dan dikomunikasikan dengan jelas kepada seluruh Gamapi sehingga dapat dirasakan dampaknya secara nyata untuk meningkatkan performanya.
3. Gamapi hendaknya memiliki tujuan yang jelas, konsisten, sesuai dan relevan dengan situasi dan kondisi, dan dikomunikasikan dengan jelas kepada seluruh pengurus Gamapi untuk meningkatkan performanya.
4. Gamapi kedepannya mempertahankan performa dalam menyuarakan kepentingan yang memberikan kebermanfaatan, bertanggung jawab dengan program dan mengedepankan nilai-nilai efektivitas, kejujuran, dan keadilan yang bertanggung jawab langsung pada konstituen dengan menjalankan program advokasi dan peran aktivisme.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. California. SAGE Publications.
- Klemenčič, M., & Park, B. Y. (2018). Student Politics: Between Representation and Activism\*. *Handbook on the Politics of Higher Education*. Published.
- Shahin, A., & Mahbod, M. A. (2007). Prioritization of key performance indicators: An integration of analytical hierarchy process and goal setting. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 56(3).
- Williams, C. (2015). *MGMT: Principles of Management*. Boston: MA Cengage Learning.
- Yamane, T. (1967). *Elementary Sampling Theory*. New Jersey, Prentice-Hall.

## Lampiran Pertanyaan

### 1. Student Governance

Variabel:

1. Representatif dan;
2. Aktivisme.

Pertanyaan:

- Apakah kamu memiliki kepercayaan terhadap Gamapi Kabinet Niskala Sembrani sebagai himpunan yang mampu menyuarakan kepentinganmu sekaligus memberikan kebermaanfaatan kepadamu? (V1 I1)
- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani selama kepengurusannya dapat mempertanggungjawabkan segala program dan kegiatannya dengan mengedepankan nilai-nilai efektivitas, kejujuran, dan keadilan? (V1 I2)
- Apakah kamu telah mengakui posisi Gamapi Kabinet Niskala Sembrani sebagai himpunan mahasiswa MKP yang bertanggung jawab langsung kepada konstituen (seluruh mahasiswa MKP yang mengikuti pemilihan ketua dan jajaran kabinet gamapi)? (V1 I3)
- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani telah melakukan peran advokasi dalam memperjuangkan hak dan kepentinganmu sebagai mahasiswa DMKP? (V2 I1)
- Apakah segala bentuk program dan kegiatan Gamapi Kabinet Niskala Sembrani telah memberikan kebermaanfaatan kepadamu? (V2 I2)
- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani telah menjalankan peran aktivisme mahasiswa (aksi

propaganda, pengawalan isu, kajian, dll) yang turut andil dalam gerakan sosial? (V2 I3)

## 2. Manajerial

Variabel:

1. Specific;
2. Measurable;
3. Attainable;
4. Realistic; dan
5. Time-based.

Pertanyaan:

- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani memiliki tujuan yang jelas? (V1 I1)
- Apakah tujuan Gamapi Kabinet Niskala Sembrani sudah konsisten dari awal sampai akhir kepengurusan? (V1 I2)
- Apakah tujuan Gamapi Kabinet Niskala Sembrani sesuai dan relevan dengan kondisi saat ini? (V1 I3)
- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani mampu mengkomunikasikan target tujuannya kepada anggota (pengurus) dengan jelas? (V1 I4)
- Apakah tujuan Gamapi Kabinet Niskala Sembrani dapat diukur melalui program kerja yang ada? (V2 I1)
- Apakah program kerja Gamapi Kabinet Niskala Sembrani memiliki tolak ukur yang jelas dan konsisten? (V2 I2)
- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani memiliki metode pengukuran yang responsif dengan kondisi yang dialami tiap divisi? (V2 I3)
- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani telah mengkomunikasikan hasil pengukuran keberhasilan

tujuan prokernya kepada anggota (pengurus)? (V2 I4)

- Apakah tujuan yang tercapai dari Gamapi Kabinet Niskala Sembrani dapat kamu rasakan dampaknya secara nyata? (V3 I1)
- Apakah capaian dari Gamapi Kabinet Niskala Sembrani sudah sesuai atau konsisten dengan apa yang telah direncanakan? (V3 I2)
- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani sudah cepat dan tanggap dalam upaya untuk mencapai tujuan? (V3 I3)
- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani telah mengkomunikasikan capaian tujuannya kepada anggota (pengurus) dengan jelas? (V3 I4)
- Apakah program kerja Gamapi Kabinet Niskala Sembrani dapat terlaksana secara maksimal? (V4 I1)
- Apakah program kerja Gamapi Kabinet Niskala Sembrani dapat terlaksana selama pandemi Covid-19? (V4 I2)
- Apakah program kerja Gamapi Kabinet Niskala Sembrani sudah responsif dalam menampung aspirasi dan menyelesaikan keluhan mahasiswa MKP? (V4 I3)
- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani sudah aktif dalam mengkomunikasikan program kerjanya kepada mahasiswa MKP? (V4 I4)
- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani memiliki rentang waktu program kerja yang jelas? (V5 I1)
- Apakah target waktu program kerja Gamapi Kabinet Niskala Sembrani telah dilaksanakan/ realistis secara konsisten? (V5 I2)

- Apakah rentang waktu program kerja Gamapi Kabinet Niskala Sembrani adaptif terhadap peluang dan hambatan? (V5 I3)
- Apakah Gamapi Kabinet Niskala Sembrani mampu mensosialisasikan program kerjanya dalam rentang waktu yang ideal baik kepada mahasiswa MKP dan anggota (pengurus)? (V5 I4)



GAMAPI  
FISIPOL UGM



Niskala  
Sembrani